

SKRIPSI

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *ACCELERATED LEARNING*

UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD

IT AL HIKMAH PANGKEP



IMELDA YANTI MAKNUN

NPM : 918862060027

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA PANGKEP

2022

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *ACCELERATED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA
SISWA KELAS IV SD IT AL HIKMAH

Atas Nama Saudara:

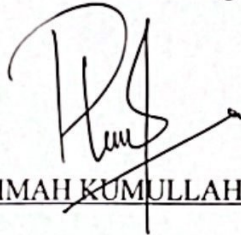
Nama : Imelda Yanti Maknun
NIM : 918862060027
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa / diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pangkajene, 12 Desember 2022

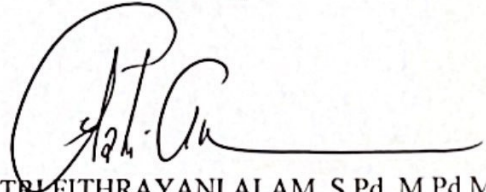
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



RAHMAH KUMULLAH, S.Pd., M.Pd

Pembimbing II



A. AZTRI FITHRAYANI ALAM, S.Pd. M.Pd.MH

Diketahui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM. SH., MH.

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STIKP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana.

Disahkan Oleh:

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH.

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua : Dr. H. A. Aminullah Alam, M.Si. (.....)

Sekretaris : Rahmah Kumullah, S.Pd., M.Pd. (.....)

Penguji : 1. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd (.....)

2. Salmiati, S.Pd., M.Pd. (.....)

Pembimbing : 1. Rahmah Kumullah, S.Pd., M.Pd. (.....)

2. A. Aztri Fithrayani Alam, S.Pd., M.Pd, MH (.....)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Imelda Yanti Maknun

NPM : 918862060027

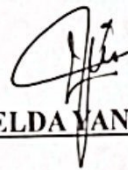
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD IT Al Hikmah
Pangkep

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini merupakan benar-benar karya sendiri. Kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semua file telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini jiplakan, maka gelar sarjana dari Imelda Yanti Maknun yang diberikan oleh STKIP Andi Matappa batal saya terima.

Pangkep, Maret 2023

Yang Membuat Pernyataan



IMELDA YANTI MAKNUN

NPM : 918862060027

MOTTO

*"Hatiku tenang karena mengetahui bahwa
apa yang melewatkan ku tidak akan pernah
menjadi takdirku, dan apa yang
ditakdirkan untukku tidak akan pernah
melewatkan ku".*

(Umar bin Khattab)

ABSTRAK

Imelda Yanti Maknun, 2022. Penerapan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD IT Al Hikmah Pangkep. Skripsi dibimbing oleh Rahmah Kumullah dan A. Aztri Fithrayani Alam. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPA melalui model pembelajaran *Accelerated Learning* di SD IT Al Hikmah Pangkep. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari 3 pertemuan. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen lembar observasi untuk melihat aktivitas guru dan siswa serta tes untuk mengukur hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata siswa dan ketuntasan belajar siswa. Nilai rata-rata pada siklus I adalah 75,9 dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 92,3. Ketuntasan belajar siswa pada siklus I adalah 70% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 90% sehingga dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD IT Al Hikmah Pangkep.

Kata Kunci: PTK, Model Pembelajaran *Accelerated Learning*, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidaya-Nya sehingga skripsi penelitian ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan ilmu pendidikan STKIP Andi Matappa.

Sholawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya sebagai perantara untuk kebenaran. Selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis mengalami berbagai hal baik suka maupun duka yang mudah-mudahan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya.

Skripsi penelitian ini berjudul “ **Penerapan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas IV SD IT AL HIKMAH**” diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Ilmu Pendidikan Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada perguruan Tinggi STKIP Andi Matappa

Dalam kesempatan ini, penulis dengan tulus dan penuh kerendahan hati menghanturkan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Kedua orang tuaku dan suamiku tersayang, yang selalu mendukung dan memenuhi kebutuhan selama kuliah serta selalu memanjatkan do'a sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi semoga Allah Subhanahu Wata'ala senantiasa mengampuni dosa – dosanya dan melindungi serta melimpahkan rahmat dan karunia-Nya.
2. Hj. Zaorah Zapan, S.Pd selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa.
3. A. Zam Immawan Alam, SH selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
4. Firdha Razak, S.Pd.,M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
5. Rahmah Kumullah, S.Pd., M.Pd dan A. Aztri Fithrayani Alam, S.Pd.,M.Pd.,MH masing-masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi penelitian ini.

6. Segenap staff Tata Usaha dan Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
7. Para Sahabat Seperjuangan (Geng Sirotal Mustaqim.19), yang telah memberikan kasih sayang, semangat, masukan, dan pengalamannya selama ini.

Semoga segala budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari skripsi ini perlu di sempurnakan. Karenanya dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi penelitian ini. Akhir kata semoga skripsi penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan.

Pangkajene, 20 Desember 2022
Penulis

IMELDA YANTI MAKNUN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TEORI DAN HIPOTESIS TINDAKAN.....	9
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Model Pembelajaran.....	9
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	9
b. Macam – macam Model Pembelajaran.....	10
2. Model Pembelajaran <i>Accelerated Learning</i>	12

a. Ciri dan Prinsip <i>Accelerated Learning</i>	14
b. Langkah - langkah Model Pembelajaran <i>Accelerated Learning</i>	16
c. Kelebihan <i>Accelerated Learning</i>	17
d. Karakteristik <i>Accelerated Learning</i>	18
3. Hasil Belajar.....	19
a. Pengertian Hasil Belajar.....	19
b. Kriteria Penilaian Hasil Belajar.....	21
c. Jenis – jenis Hasil Belajar.....	22
d. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	23
4. Pembelajaran IPA.....	24
a. Pengertian Pembelajaran IPA.....	24
b. Ruang lingkup Mata Pelajaran IPA di SD.....	24
c. Tujuan Pembelajaran IPA.....	25
d. Materi Pembelajaran IPA.....	26
5. Penelitian Relevan.....	26
B. Kerangka Pikir.....	27
C. Hipotesis Tindakan.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	31
1. Pendekatan Penelitian.....	31
2. Jenis Penelitian.....	31
B. Subjek Penelitian.....	31
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
1. Tempat Penelitian.....	32
2. Waktu Penelitian.....	32

D. Prosedur dan Desain Penelitian.....	32
1. Siklus I.....	33
a. Tahap Perencanaan.....	33
b. Tahap Pelaksanaan.....	34
c. Tahap Pengamatan/Observasi.....	35
d. Tahap Refleksi.....	36
2. Tahap Siklus II.....	36
a. Tahap Perencanaan.....	36
b. Tahap Pelaksanaan.....	37
c. Tahap Pengamatan/Observasi.....	37
d. Tahap Refleksi.....	37
E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	37
1. Observasi.....	38
2. Tes.....	38
3. Wawancara	38
4. Dokumentasi.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	39
G. Indikator Keberhasilan.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian.....	42
1. Data Proses dan Hasil Tindakan Siklus I.....	42
a. Perencanaan Tindakan	43
b. Pelaksanaan Tindakan.....	44
c. Observasi.....	51
d. Refleksi.....	53
2. Data Proses dan Hasil Tindakan Siklus II.....	54

B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
A. KESIMPULAN.....	73
B. SARAN.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	75
RIWAYAT HIDUP.....	158

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pedoman Hasil Belajar.....	41
Tabel 4.1 Statistik Skor Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	49
Tabel 4.2 Statistik Frekuensi dan Presentase Skor Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	50
Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I.....	51
Tabel 4.4 Analisis Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	52
Tabel 4.5 Analisis Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	53
Tabel 4.6 Statistik Skor Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	59
Tabel 4.7 Statistik Frekuensi dan Presentase Skor Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	60
Tabel 4.8 Deskripsi Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II.....	61
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor Hasil Belajar Siklus I , II.....	62
Tabel 4.10 Analisis Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	64
Tabel 4.11 Analisis Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	64
Tabel 4.12 Distribusi Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I dan II	65
Tabel 4.13 Distribusi Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I dan II.....	66
Tabel 4.14 Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	29
Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Dua Siklus.....	33
Gambar 4.1 Grafik Presentase Ketuntasan Belajar Siswa.....	62
Gambar 4.2 Grafik Peningkatan Aktivitas Guru.....	65
Gambar 4.3 Grafik Peningkatan Aktivitas Siswa.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Pengesahan.....	79
2. Surat Izin Melakukan Penelitian.....	80
3. Surat Keterangan Penelitian.....	81
4. Surat Keterangan Validasi Instrumen.....	82
5. Surat Keterangan Perbaikan Ujian.....	83
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dan 2.....	84
7. Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I dan 2.....	96
8. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I dan II.....	103
9. Lembar Tes Hasil Belajar Siklus I dan II.....	106
10. Daftar Nilai Siklus I dan II.....	121
11. Daftar Tabel Siklus I dan II.....	122
12. Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru.....	124
13. Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa.....	130
14. Lembar Validasi RPP Validator I.....	136
15. Lembar Validasi LKS Validator I.....	138
16. Lembar Validasi Tes Hasil Belajar Validator I.....	140
17. Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru.....	142
18. Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa.....	144
19. Lembar Validasi RPP Validator II.....	146
20. Lembar Validasi LKS Validator II.....	148
21. Lembar Validasi Tes Hasil Belajar Validator II.....	150
22. Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru.....	152
23. Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa.....	154
24. Dokumentasi.....	156

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi saat ini pendidikan di Indonesia menjadi salah satu wadah untuk mengembangkan data nalar, keterampilan, serta moralitas kehidupan pada potensi yang dimiliki oleh setiap manusia. Pasalnya pendidikan menjadi salah satu kunci dari pilar utama untuk memajukan Sumber Daya Manusia setiap bangsa ditengah peradaban dunia. Pendidikan saat ini mengharus utamakan seorang guru mampu untuk meramu setiap kerangka yang tepat dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan materi pembelajaran yang diajarkan kepada peserta didik.

Pendidikan adalah sarana buat menaikkan serta membangun kualitas sumber daya insan, sebab pendidikan diperlukan bisa mencetak manusia berkualitas yang akan mendukung tercapainya target pembangunan nasional. Pendidikan sebagai suatu kegiatan yg bersiklus buat membekali peserta didik agar sebagai baik rakyat negara. (Saan, 2008). Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Sisdiknas angka 20 Tahun 2003 Bab1 pasal 1, disebutkan menjadi

berikut: Pendidikan ialah usaha sadar serta terencana buat mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran supaya siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya buat mempunyai kekuatan spriritual, keagamaan, pengendaan (Sisdiknas, 2003). Dari pengertian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang dilalukan oleh guru sebagai tenaga pengajar dan siswa sebagai peserta didik.

Undang undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Dalam sebuah proses pendidikan, baik itu non formal, informal maupun formal, aktivitas pembelajaran menjadi pemegang peranan penting pada proses pendidikan itu sendiri. Pembelajaran intinya adalah suatu proses hubungan guru dengan peserta didik, baik interaksi itu pribadi, seperti tatap muka, maupun tidak langsung,

seperti aktivitas pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran (Rusman pada Thamrin, 2017).

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, Kata pendidikan berasal dari kata 'didik' dan mendapat imbuhan 'pe' dan akhiran 'an', dari devinisi tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa pendidikan mempunyai arti sebuah cara mendidik siswa atau memotivasi siswa untuk berperilaku baik dan membanggakan. bila dijelaskan secara spesifik, maka devinisi pendidikan adalah suatu proses pengubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran atau pembelajaran.

Pelaksanaan proses pendidikan di sekolah dasar terdiri atas beberapa mata pelajaran salah satu di antaranya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus dikuasai agar siswa dapat mengenal, menjaga dan memanfaatkan alam secara bijak. Mata Pelajaran IPA sangat diperlukan oleh siswa mengingat bahwa IPA adalah ilmu yang mempelajari konsep – konsep dasar yang memudahkan siswa memecahkan persoalan dalam kehidupan sehari – hari tanpa merusak lingkungan alam sekitar.

peningkatan yang signifikan. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran tidak berjalan kondusif karena peserta didik tidak terkondisi disaat mengikuti kegiatan pembelajaran pembelajaran. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD IT Al Hikmah Pangkep”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah penerapan model pembelajaran *Accelerated Learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SD IT Al Hikmah Pangkep?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui peningkatkan hasil belajar IPA melalui penerapan model pembelajaran *Accelerated Learning* dikelas IV SD IT Al Hikmah Pangkep.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan lebih memotivasi, setelah diterapkan model pembelajaran *Accelerated Learning* dalam pembelajaran IPA kelas IV SD IT Alhikmah Pangkep.

2. Bagi Guru

Untuk memberikan solusi dari permasalahan di dalam kelasnya dan memperkaya pengetahuan guru dalam meningkatkan keterampilan dan memilih model pembelajaran *Accelerated Learning* yang dapat meningkatkan hasil belajar IPA dan konsep-konsep yang ditemukan siswa dapat diterapkan pada kehidupannya.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah dapat mendesain pembelajaran yang lebih baik untuk siswa, pelaksanaan pembelajaran dengan menyiapkan pembelajaran agar tercapai lebih maksimal, dan sebagai masukan dan pemikiran dalam membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB II

TEORI DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model merupakan suatu konsep atau rancangan. Menurut Trianto (2011) Model dimaknakan sebagai suatu objek atau konsep yang digunakan untuk merepresentasikan sesuatu hal. Dalam pembelajaran, berbagai masalah sering dialami oleh guru, untuk mengatasi berbagai masalah dalam pembelajaran maka diperlukan adanya model model pembelajaran yang dipandang dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang dapat kita gunakan untuk mendesain pola-pola mengajar secara tatap muka di dalam kelas atau mengatur turtol, dan untuk menentukan material atau perangkat pembelajaran termasuk didalam buku-buku, film-film, tipe-tipe, program, media komputer, dan kurikulum (sebagai kursus untuk belajar). Menurut Joyce di dalam buku Trianto (2011) yang berjudul *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang

digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain – lain.

Model pembelajaran juga merupakan suatu rangkaian proses belajar mengajar dari awal hingga akhir, yang melibatkan bagaimana aktivitas guru dan siswa, dalam desain pembelajaran tertentu yang berbantuan bahan ajar khusus, serta bagaimana interaksi antara guru siswa bahan ajar yang terjadi. Umumnya, sebuah model pembelajaran terdiri beberapa tahapan-tahapan proses pembelajaran yang harus dilakukan. Model pembelajaran sangat erat kaitannya dengan gaya belajar peserta didik (*learning style*) dan gaya mengajar guru (*teaching style*), yang keduanya disingkat menjadi SOLAT (*Style of Learning and Teaching*) Suhana, (2014).

Dalam dunia pendidikan, model pembelajaran diartikan sebagai *a plan ,method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal*. Jadi dengan demikian, model pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Rianto, 2010).

b. Macam – macam Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang dikembangkan oleh para ahli dalam usaha mengoptimalkan hasil belajar peserta didik, model pembelajaran tersebut antara lain :

1) Model Pembelajaran Kontekstual ((*Contextual Teaching And Learning*)

Pembelajaran kontekstual (*Countextual Teaching And Learning*) merupakan konsep belajar yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan peranannnya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Elaine B.Jhonson pembelajaran kontekstual adalah usaha untuk membuat peserta didik aktif dalam memompa kemampuan diri tanpa merugi dari segi manfaat, dan sekaligus menerapkan dengan kehidupan nyata (Rusman, 2011).

Oleh sebab itu, melalui model pembelajaran kontekstual, mengajarkan bukan transformasi pengetahuan dari guru kepada peserta didik dengan menghapal sejumlah konsep konsep yang seperti terlepas dari kehidupan nyata, akan tetapi lebih ditekankan pada upaya

meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA siswa kelas IV B SD Negeri 23 Dangin Puri Denpasar”. Berdasarkan hasil analisis terdapat data dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Accelerated Learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar IPA siswa kelas IV B SD Negeri 23 Dangin Puri Denpasar dari siklus 1 sebesar 68,41% menjadi 79,55% pada siklus II dan hasil belajar IPA siswa dari siklus I sebesar 68,26% menjadi 78,60% pada siklus II.

- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Manik dkk pada tahun 2014 dengan judul “Penerapan Metode *Accelerated Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri Langkat”. Setelah diterapkan metode *Accelerated Learning* pada siklus I diperoleh tingkat pencapaian hasil belajar siswa mencapai nilai rata – rata 63 dengan presentase 40% (10 siswa) terjadi peningkatan sebesar 24%. Sedangkan pada siklus II diperoleh tingkat pencapaian hasil belajar siswa mencapai nilai rata – rata 81,12 dengan presentase ketuntasan siswa sebesar 88% (23 siswa) dengan peningkatan sebesar 48%.

B. Kerangka Pikir

Dalam proses belajar dan mengajar apabila seorang guru menggunakan media pendidikan sebagai alat bantu mengajar, dan dapat berkomunikasi dengan

baik pada saat menyajikan pelajaran, siswa akan lebih mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru. Dalam hal ini pembelajaran merupakan salah satu media pembelajaran yang diharapkan akan menjadi media yang dapat menggugah minat, perasaan dan pola pikir kritis bagi siswa kelas IV SD IT dalam hal pengamatan dan praktikum permulaan pada mata pelajaran IPA.

Dalam pembelajaran terdapat beberapa gambar tumbuh-tumbuhan serta bagian-bagiannya dan bagian-bagian tubuh hewan dan fungsinya. Penggunaan media gambar dalam metode pembelajaran *Accelerated Learning*, anak akan merasakan gembira, serta mendapatkan pengetahuan, keterampilan dalam pengalaman belajarnya.

Pada proses belajar mengajar IPA, keaktifan peserta didik sangat terbantu dengan hadirnya media yang sekaligus dapat memberi rangsangan atau stimulus lebih dari satu indra peserta didik, yaitu penglihatan dan pendengaran.

Winarno (2009) menambahkan bahwa media pembelajaran yang tepat dapat memberikan variasi rangsangan pada otak sehingga otak dapat bekerja lebih optimal, membangkitkan gairah dan minat peserta didik dalam belajar mandiri dan mengkonstruksi pengetahuan yang telah dimiliki untuk menemukan hal yang baru, sehingga situasi pembelajaran akan berlangsung menarik, menyenangkan dan efektif sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa:

1. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan.
2. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan memprestasikan konsep dan lambang.
3. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.
4. Keterampilan motorik yaitu keterampilan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.

Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek tersebut, sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku (Suprijono, 2013).

Dari uraian di atas, maka dapat divisualisasikan dalam bentuk kerangka fikir, Secara skematis, kerangka pikir dapat disajikan sebagai berikut :

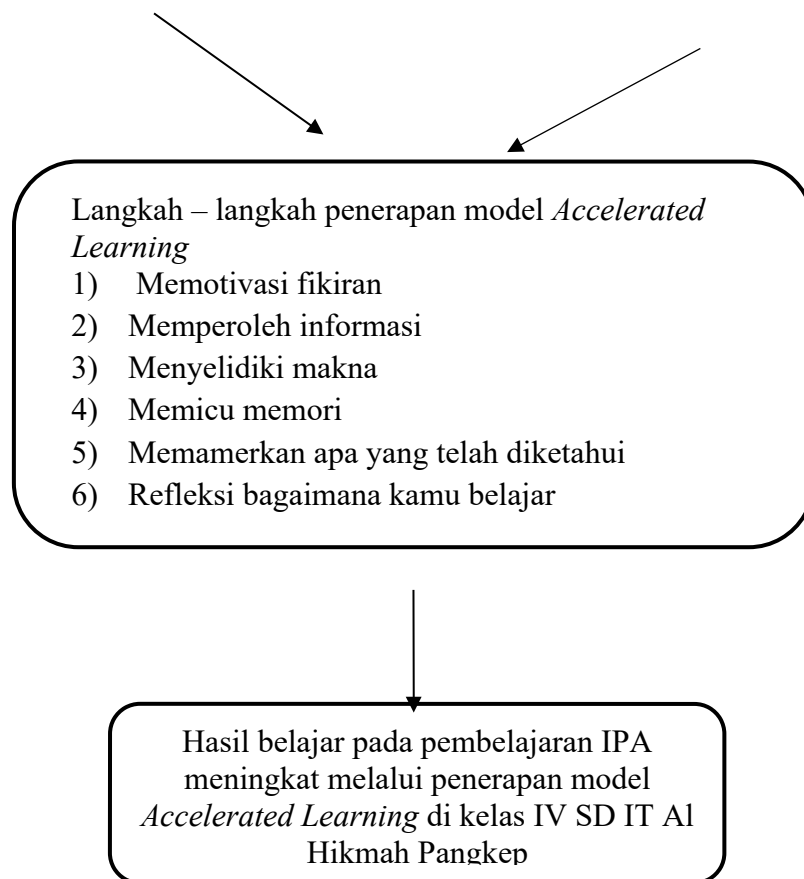
**Rendahnya Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA
Di kelas IV SD IT Al Hikmah Pangkep**

Aspek Guru:

- 1) Pembelajaran masih bersifat *teacher centered* berpusat pada guru.
- 2) Guru kurang mengontrol aktivitas belajar siswa

Aspek Siswa:

- 1) hasil belajar IPA sangat rendah.
- 2) Siswa kurang aktif dalam pembelajaran.
- 3) Siswa kurang memahami konsep pembelajaran



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

C. Hipotesis Tindakan

Menurut Arikunto (2010:110) "Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Berdasarkan latar belakang dan kerangka piker diatas. Maka, Penerapan model pembelajaran *Accelerated Learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD IT Al Hikmah Pangkep”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yg dipergunakan pada penelitian ini artinya pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif menekankan tujuan serta pengukuran statistik, analisis matematis atau numerik dari pengumpulan data melalui jajak pendapat, survei informasi lapangan serta survei atau menggunakan teknik komputasi. Metode kuantitatif buat memperoleh data nilai ujian peserta didik asal hasil sebelum dan sehabis ujian. Peneliti memakai penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan untuk mengumpulkan data (Groves, 2011).

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini digolongkan ke pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK ini dilakukan buat menaikkan hasil belajar IPA melalui contoh pembelajaran *Accelerated Learning* pada kelas IV SDIT Al Hikmah Pangkep.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDIT Al Hikmah Pangkep. Jumlah siswa kelas IV adalah 20 peserta didik, terdiri dari 9 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Sedangkan objeknya adalah meningkatkan hasil belajar IPA dengan model pembelajaran *Accelerated Learning*.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

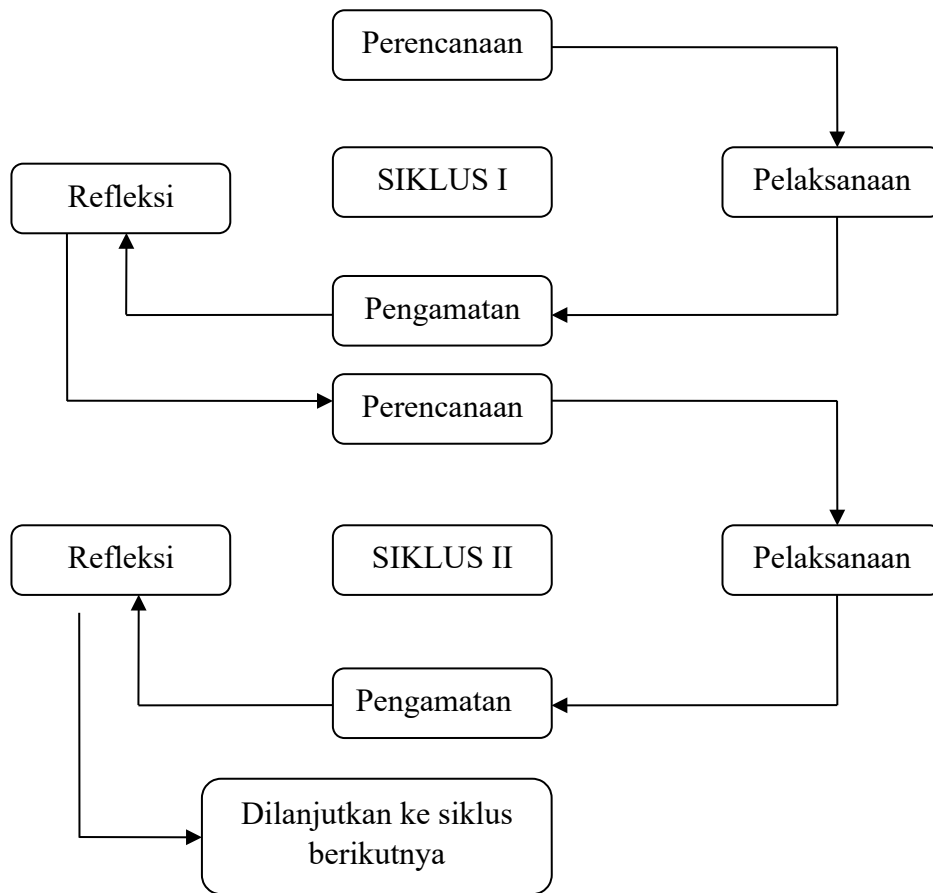
Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan di SD IT Al Hikmah Pangkep kelas IV yang terletak di jalan Andi Mauraga, Kelurahan Jagong , Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkep.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian, penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil.

D. Prosedur dan Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus. Model penelitian yang digunakan mengikuti model Suharsimi Arikunto. Menurut Suharsimi Arikunto bahwa secara garis besar penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui empat langkah utama yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Model Suharsimi Arikunto dapat digambarkan seperti di bawah ini:



Gambar 3.1

Model penelitian Tindakan Kelas Dua Siklus (Suharsimi Arikunto, 2006)

1. Siklus I

Siklus I membahas tentang bagian-bagian tumbuh-tumbuhan dan fungsinya. Siklus ini akan dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama membahas materi tentang mengidentifikasi bagian-bagian tumbuh-tumbuhan dan fungsinya. Pertemuan kedua membahas materi tentang bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya untuk menuliskan laporan dengan benar. Pertemuan ketiga

membahas tentang materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya dengan benar untuk tes akhir siklus I (tes akhir siklus). Dalam siklus I dilaksanakan empat komponen yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan

Ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mensosialisasikan model pembelajaran dan memberikan informasi tentang kegiatan yang akan dilakukan kepada guru dan siswa di SD IT Al Hikmah Pangkep.
- 2) Menentukan kelompok siswa sesuai dengan tingkat akademiknya yang terdiri dari 4 – 5 orang.
- 3) Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS) dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan model pembelajaran *Accelerated Learning*.
- 4) Menyiapkan instrumen untuk mengumpulkan data berupa tes soal pilihan ganda.

b. Pelaksanaan

Kegiatan tindakan ini berupa penerapan kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan penelitian. Prosesnya mengikuti urutan kegiatan yang terdapat dalam skenario pembelajaran yang telah dimuat.

Pada tahap tindakan ini, guru melakukan guru melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Accelerated Learning*.

Adapun tahapan tindakan yang dilaksanakan pada siklus I adalah:

- 1) Menata ruang kelas agar tercipta suasana yang kondusif dalam pembelajaran
- 2) Guru mensosialisasikan model pembelajaran *Accelerated Learning*

- 3) Melaksanakan model pembelajaran *Accelerated Learning* dalam pembelajaran materi bagian-bagian tumbuh-tumbuhan dan fungsinya sesuai kerangka.
- 4) Guru mengadakan evaluasi menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang telah disiapkan sebelumnya.
- 5) Bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran dalam kegiatan pembelajaran tersebut.

c. Pengamatan

Pengamatan/observasi adalah kegiatan mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dari awal sampai akhir. Pengamatan dilakukan oleh seorang guru mitra, dimana siswa dan peneliti sebagai objek dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan peneliti.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis, memahami dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan. Refleksi dilakukan oleh peneliti dan guru mitra dengan merinci dan menganalisis kendala kendala yang dihadapi siswa serta hasil dari implementasi pemecahan masalah untuk menentukan perkembangan kemajuan dan kelemahan yang terjadi sebagai perbaikan perencanaan dan tindakan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka pada pembelajaran siklus II akan dapat diperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I. Siklus II akan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Proses dan Hasil Tindakan Siklus 1

Penelitian ini telah dilaksanakan berdasarkan prosedur PTK yang terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pelaksanaan tindakan berlangsung selama dua siklus pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 dengan setting penelitian kelas IV SD IT Al Hikmah Pangkep Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep Kepulauan. Pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 11 November – 21 November 2022. Dalam pelaksanaan tindakan ini, peneliti bertindak sebagai observer dan guru kelas IV bertindak sebagai pelaksana penelitian. Observer dibantu oleh seorang teman.

Hasil penelitian berupa test hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes akhir siklus I dan siklus II serta data observasi terhadap aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru menggunakan lembar observasi dengan menggunakan Model *Checklist*. Data yang diperoleh dihitung frekuensi dan persentasenya sebagai acuan untuk interpretasi analisis deskriptif.

Pelaksanaan tindakan tiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan untuk membahas materi ajar, dan pertemuan akhir untuk tes akhir siklus. Siklus I pertemuan pertama membahas tentang mengidentifikasi bagian-bagian tumbuh-tumbuhan dan fungsinya. Pertemuan kedua membahas tentang bagian-bagian tumbuh-tumbuhan dan fungsinya untuk menuliskan laporan dengan benar. Pertemuan ketiga membahas tentang bagian-bagian tumbuh-tumbuhan dan fungsinya dengan benar untuk tes akhir siklus 1 (tes akhir siklus). Sedangkan pada

siklus II, pertemuan pertama membahas tentang mengidentifikasi bagian-bagian hewan dan fungsinya dengan benar. Pada pertemuan kedua membahas tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dengan tepat. Pertemuan ketiga membahas tentang hubungan antara bentuk dan fungsi pada bagian tubuh hewan dengan tepat untuk dibuat pada diagram venn pada mata pelajaran IPA, tema peduli terhadap makhluk hidup (tes akhir siklus) Adapun pembahasan tiap siklus diuraikan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Setelah menelaah masalah yang terjadi dan selanjutnya melakukan diskusi dengan Kepala Sekolah dan Guru Kelas IV, maka peneliti menyusun dan mempersiapkan langkah – langkah yang akan dilakukan pada tahap tindakan, yaitu sebagai berikut: (1) Memotivasi pikiran siswa dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan suatu masalah tentang kehidupan sehari-hari. Kemudian guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok masing-masing 4-5 orang. (2) Menemukan Informasi dengan Guru membagikan LKS pada masing-masing kelompok. Guru mengarahkan siswa untuk menemukan konsep yang dicari dengan memberikan pertanyaan penuntun. (3) Menyelidiki makna dengan membantu siswa apabila ada anggota kelompok yang mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah tersebut. (4) Memicu memori dengan meminta masing-masing perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi yang telah dibuat kelompoknya. Guru dan kelompok siswa yang lainnya menyimak hasil diskusi yang disampaikan oleh perwakilan kelompok tersebut. (5) Mendemonstrasikan pemahaman yang dimilikinya, dalam pembelajaran siswa diberikan pertanyaan

oleh guru untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi yang dimiliki siswa saat kegiatan pembelajaran. (6) Merefleksikan apa yang telah diperoleh dengan cara siswa diminta menyampaikan konsep yang belum dimengerti. Kemudian guru memberikan penekanan pada konsep yang belum dimengerti dari siswa. Hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang pembelajaran yang dilakukan secara spesifik.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuh-tumbuhan dan fungsinya dalam penerapan model pembelajaran *Accelerated Learning* di Kelas IV SD IT Al Hikmah Pangkep Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan.

a. Siklus I Pertemuan I

Pada tanggal 11 November 2022, peneliti bersama Ibu Nurfaidzah usman S.Pd sebagai guru mata pelajaran IPA menuju ruangan kelas IV. Beliau mengenalkan peneliti sebagai Mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar (PGSD), yang akan mengadakan penelitian di kelas tersebut dan akan menggantikan beliau untuk mengajar. Kemudian Ibu Nurfaidzah usman S.Pd menyerahkan kelas sepenuhnya kepada peneliti, selanjutnya peneliti adalah bertindak sebagai guru kelas. Pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap awal atau apersepsi, tahap inti dan tahap akhir. Pada tahap awal atau apersepsi, peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu, setelah itu mengabsen siswa. Siswa yang hadir pada pertemuan pertama adalah 20 orang siswa. Setelah itu peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.

Tahap awal diakhiri dengan penjelasan materi kemudian melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai hal-hal yang belum dimengerti. Selanjutnya guru memulai pembelajaran dengan menunjukkan gambar bagian-bagian tumbuhan (Akar, Batang, Daun, Bunga, Biji) yang dapat membangkitkan rasa ingin tahu, siswa diminta untuk mengamati gambar tersebut, sambil mengamati gambar guru mengajukan pertanyaan “Apa fungsi daun bagi tumbuhan?”. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri 4-5 siswa kemudian siswa diminta untuk berkumpul dengan anggota kelompok masing – masing, siswa diminta mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan, fungsi dan menuliskan laporannya, kemudian guru meminta siswa untuk mendiskusikan hasil penamatannya secara berkelompok dan memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya jika ada hal yang belum dipahami.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan menuliskan hasil laporannya di kertas yang telah disediakan kemudian, siswa saling mencocokkan hasil pengamatannya kepada satu/beberapa kelompok lain. Siswa berdiskusi untuk menemukan perbedaan jawaban mereka dan memberikan kebebasan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan ketika ada hal yang kurang dimengerti.

Berdasarkan kegiatan diskusi kelompok yang telah dilakukan siswa, kemudian guru dan siswa menyimpulkan bersama tentang materi yang telah dipelajari yaitu materi tentang tumbuh - tumbuhan beserta fungsinya. Kemudian diakhir pembelajaran guru meminta siswa untuk mengatur tempat duduk masing-masing agar ditata kembali seperti semula. Pembelajaran diakhiri dengan menyampaikan kesan dan pesan selama pembelajaran.

b. Siklus I pertemuan II

Dilaksanakan pada tanggal 14 November 2022. Setelah guru menyampaikan salam, pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua ini diawali dengan mengingatkan kembali kepada siswa mengenai materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan awal guru memberikan umpan balik kepada siswa, pada kegiatan inti, guru menjelaskan langkah – langkah pembelajarannya terlebih dahulu kepada siswa yaitu guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang kemudian siswa diminta untuk berkumpul dengan anggota kelompok masing – masing, kemudian tiap kelompok dibagikan gambar bagian – bagian pada tumbuhan dan diarahkan bersama teman kelompoknya untuk menentukan dan mengamati gambar yang telah dibagikan. Sambil mengamati gambar kemudian guru menunjukkan dan memperkenalkan bagian dan fungsi – fungsi pada setiap bagian tumbuhan, siswa diminta untuk memperhatikan dengan cermat karna setelah di jelaskan akan di bagikan sebuah LKS tiap untuk dikerjakan bersama teman kelompoknya. Guru memastikan bahwa semua kelompok mendapatkan LKS. Kemudian meminta siswa untuk mendiskusikan soal yang ada dalam LKS tersebut dan memberikannya kesempatan pada siswa untuk bertanya jika ada hal yang belum dipahami.

Selanjutnya, setelah semua kelompok selesai mengerjakan siswa diminta untuk mencocokkan hasil pekerjaan dengan pekerjaan teman kelompok yang lain dan di diskusikan bila ada perbedaan jawaban dan memberikan kebebasan kepada

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Accelerated Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD IT Al Hikmah Pangkep . Hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 70% dan berada pada kategori Baik (B) dan dianggap belum berhasil dan pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu 90% dan berada pada kategori tinggi atau Sangat Baik (SB) dan dianggap berhasil. Terjadinya peningkatan hasil belajar siswa tidak terlepas dari perbaikan aktivitas mengajar guru dalam menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *Accelerated Learning* dan peningkatan presentase aktivitas siswa dalam proses pembelajaran untuk setiap siklusnya. Aktivitas guru mengalami peningkatan aktivitas yaitu pada berada pada kategori Baik (B) menjadi kategori Sangat Baik (SB).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian penggunaan model pembelajaran *Accelerated Learning* yang mempengaruhi hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD IT Al Hikmah Pangkep, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya menerapkan model pembelajaran *Accelerated Learning* dalam pembelajaran IPA dalam materi bagian bagian tumbuhan dan hewan beserta fungsinya.

2. Dikarenakan kegiatan pembelajaran ini sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan siswa, maka diharapkan penelitian ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam pelajaran IPA khususnya materi bagian bagian tumbuhan dan hewan beserta fungsinya.
3. Diharapkan kepada peneliti lain dalam bidang kependidikan supaya meneliti lebih lanjut tentang penerapan model pembelajaran *Accelerated Learning* karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, 2013, Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar, Prenada Media Group, Jakarta
- Anggarsani, N. L. P., Kristiantari, M. R., & Ardana, I. K. (2013). Penerapan Model Accelerated Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv B Sd Negeri 23 Dangin Puri Denpasar. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 1(1).
- Arikunto Suharsimi, Prof. Dr. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik, *Jakarta: Rineka cipta: 2010*
- Badar Trianto Ibnu. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontektual* (Jakarta : Prenadamedia), h. 23.
- Darmadi, Pengembangan Model Dan Metode pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hal. 42 Ida Rahmawati dkk, 2015, Jurnal pancaran, Vol. 4
- Definisi Akselerasi*, online, www.artikata.com/arti-318216-akselerasi.html, diakses tanggal 05 April 2011.
- Djamarah Bahri Syaiful dan Zain Aswan. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, Cetakan kelima), h. 107.
- Haris, A., & Jihad, A. (2013). Evaluasi pembelajaran: Yogyakarta: Multi Pressindo. Achmad Rifa'I dan Chatarina Tri Anni. 2009, Psikologi.
- Ibadullah Malawi & Ani Kadarwati, Pembelajaran Tematik (Konsep Dan Aplikasi) (Magetan: CV. AE Grafika, 2017), hal. 962 Cucu Suhana, Konsep Strategi Pembelajaran (Edisi Revisi)
- Mertayasa, Kd; dkk, Implementasi Accelerated Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Dencarik Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2013/3014, (<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/11186/5/BAB%20II.pdf>)
- Mertayasa, Kd; dkk, Implementasi Accelerated Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Dencarik Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2013/3014, ed. M Irfan Irfan, 1st ed. (Bandung: Nusa Media, 2011).

- Rahmiati dkk, 2021, Teori Belajar Accelerated Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol.5 (<file:///C:/Users/user/Downloads/941-Article%20Text-1879-1-10-20210205.pdf>)
- Rahmiati, R., & Neviyarni, N. (2021). Teori Belajar Accelerated Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 255-260.
- Rianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta : Bumi Aksara, cetakan kedua), h. 52.
- Robert E. Slavin. (2005). *Cooperative Learning :Theory Research and Practice*, Terj. Nurlita Yusron, (Bandung : Nusa Media), h. 4.
- Rusman. (2011). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Cet. Ke-2, Jakarta : Raja Grafindo Persada), h. 187.
- Rusman. (2011). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru*. Rajawali Pers/PT Raja Grafindo Persada.
- Saan, I. M., Hendri, N., & Purna, D. (2009). Pengaruh Penerapan Pendekatan Kontekstual Bermedia VCD Terhadap Pencapaian Kompetensi Belajar Matakuliah Pengantar Pendidikan (Studi Eksperimen Di Jurusan KTP FIP UNP Semester Ganjil 2008/2009).
- Sanjaya Wina. (2009). *PenelitianTindakanKelas*, (Jakarta:Kencana),h.106.
- Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada). h. 49–50.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*, Ed. Rev., Cet. 6., (Jakarta: Rineka Cipta) h. 54-60
- Sudijono Anas. (2013). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:GrafindoPersada),h.76.
- Sudjana Nana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Cet. 16, (Bandung: Remaja Rosdakarya), h. 22
- Sugiarta, G. P. O., Widiani, I. W., & Tastra, I. D. K. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Akselerasi (Accelerated Learning) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V di SD N 8 Banyuning. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 4(3).
- Suhana, Cucu. 2014. Konsep Strateg Pembelajaran. Bandung. PT Refika Aditama.
- Suprijono Agus. (2013). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,cetakan ke 12),h.5-6.

- Syamsi, A. M., Rochman, C., & Rusnayati, H. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Accelerated Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik Pada Materi Zat Dan Wujudnya. *Journal Of Teaching And Learning Physics*, 1(1), 1-6.
- Syamsi, A. M., Rochman, C., & Rusnayati, H. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Accelerated Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik Pada Materi Zat Dan Wujudnya. *Journal Of Teaching And Learning Physics*, 1(1), 1-6.
- Taufiq, A. U., Tina, K. T., & Djafar, H. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Awareness Training Terhadap Motivasi Belajar Fisika. *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 7(1), 10-16.
- Thamrin. 2017. "Analisis Dan Manfaat Model Pembelajaran". Jurnal Pendidikan Dasar Islam, 4 (2), 48-55
- Trianto. 2011. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Ed. 1, Cet-4. Jakarta: Kencana.
- Udin Erawanto, "Pengaruh Konstruktivisme Dalam Pembelajaran," Cakrawala Pendidikan 15, no. 2 (2013): 150–156. (<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/11186/5/BAB%20II.pdf>)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SDIT Al Hikmah Pangkep
Kelas / Semester : 4 / I
Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup (3)
Sub Tema : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku (1)
Muatan Terpadu : IPA
Pertemuan : 2

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi bagian-bagian tumbuh tumbuhan dan fungsinya.
2. Setelah mengamati gambar, siswa menulis laporan bagian-bagian tumbuh tumbuhan dan fungsinya dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Melakukan Pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca do'a. (Orientasi)	5 menit
	2. Mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik. (Apersepsi)	5 menit
Inti	(Sintak Model Accelerated Learning)	
	1. Siswa diminta menyimak penjelasan guru dengan cermat	10 menit
	2. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. (Motivasi)	
	3. Tiap kelompok mendapatkan gambar bagian-bagian pada tumbuhan. (Informasi)	
	4. Siswa diarahkan bersama teman kelompoknya untuk menentukan dan mengamati gambar yang telah dibagikan. (Mengkaji)	
	5. Kemudian guru menunjukkan dan memperkenalkan bagian dan fungsi-fungsi pada setiap bagian tumbuhan	
	6. Guru memberikan LKS pada tiap kelompok yang berisi tentang perbedaan fungsi-fungsi pada bagian-bagian tumbuhan	20 menit
	7. siswa mengerjakan LKS yang telah diberikan	

	bersama teman kelompok. (Mengumpulkan) 8. Siswa mencocokkan hasil pekerjaan dengan pekerjaan teman kelompok dan berdiskusi bila ada perbedaan jawaban 9. Guru memberikan kebebasan siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan. (Presentation) 10. Siswa dan guru merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan. (Merefleksikan)	10 menit
Penutup	1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari hari ini 2. Mengajak semua siswa menutup kegiatan dengan doa yang dipimpin salah satu siswa dan diakhiri dengan salam. (Religius)	5 menit 5 menit

C. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/proyek dengan rubric penilaian.

Pangkajene, November 2022

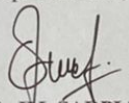
Guru Kelas IV


NURFAIDZA USMAN, S. Pd

Peneliti


IMELDAYANTI. M
NPM. 918862060027

Mengetahui
Kepala Sekolah,


DRA. HJ. SARPIAH
NIY. 19690126 200701 2 011

Dokumentasi Kelas IV SD IT Al Hikmah Pangkep



RIWAYAT HIDUP



Imelda Yanti Maknun merupakan anak pertama dari sepasang dengan ayahanda bernama Maknun dan Ibunda bernama Nurwahidah. Lahir di Pangkep, Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep tanggal 27 Oktober 1998. Pendidikan yang di tempuh mulai dari Sekolah Dasar di SD Negeri 48 Bone-Bone pada tahun 2004 – 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Pangkajene pada tahun 2010 – 2013. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMK Negeri 1 Bungoro pada tahun 2013 – 2016 tepatnya di Pangkajene dan Kepulauan Sulawesi Selatan. Selama jenjang Pendidikan SMK Peneliti masuk program kelas jurusan Akuntansi. Peneliti kemudian melanjutkan pendidikannya dengan program jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar di STKIP Andi Matappa Pangkep pada tahun 2018/2019 dan Alhamdulillah menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD IT Al Hikmah Pangkep”**